

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah satu dari beberapa pilar utama perekonomian Indonesia, dengan kontribusi terhadap PDB hingga 61% serta menyerap lebih dari 97% sumber daya manusia nasional (Maharani dkk., 2025, h. 16). Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan UMKM semakin pesat, terutama dengan adanya digitalisasi yang mendorong peningkatan adopsi teknologi dalam pemasaran dan operasional bisnis (Firmansyah dkk., 2025, h. 36). Seiring dengan transformasi digital, industri kreatif juga berperan penting dalam memberikan nilai tambah bagi UMKM melalui desain dan komunikasi visual (Serdianus & Toding, 2023, h. 52).

Sektor industri kreatif diproyeksikan akan terus meningkat hingga tahun 2025, didorong oleh subsektor seperti desain grafis, *digital marketing*, dan periklanan (Syahbudi & Ma, 2021, h. 15-17). Dengan meningkatnya jumlah UMKM yang beralih ke digital, permintaan akan jasa kreatif seperti *branding*, desain visual, serta strategi promosi berbasis media sosial juga semakin tinggi (Manalu dkk., 2025, h. 60). Hal ini menunjukkan bahwa industri kreatif bukan hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai faktor utama dalam membangun daya saing bisnis di era digital.

Desain grafis memiliki peran penting dalam komunikasi pemasaran, terutama dalam meningkatkan daya tarik produk dan membangun identitas *brand*. Dalam konteks UMKM, desain grafis tidak hanya digunakan untuk pembuatan logo atau kemasan produk, tetapi juga dalam menciptakan materi promosi yang menarik di berbagai platform digital (Putra dkk., 2025, h. 16). Studi menunjukkan bahwa penggunaan desain komunikasi visual yang efektif dapat meningkatkan minat beli konsumen serta memperkuat hubungan antara *brand* dan konsumen (Mustakin dkk., 2025, h. 237). Dengan semakin berkembangnya tren promosi digital,

kebutuhan akan desainer grafis profesional juga semakin meningkat, terutama dalam industri *advertising* dan *digital marketing*.

Dalam konteks ini, agensi kreatif seperti Kole Studio memiliki peran strategis dalam membantu bisnis, khususnya UMKM, untuk mengoptimalkan *branding* dan *marketing* mereka melalui visual yang inovatif dan strategi komunikasi yang tepat sasaran. Selain *branding*, Kole Studio menawarkan layanan lain, seperti manajemen media sosial, fotografi, videografi, produksi konten TikTok dan Instagram Reels, *print design*, dan manajemen *Key Opinion Leader* (KOL) yang membantu bisnis berkolaborasi dengan *influencer* untuk meningkatkan pengenalan konsumen terhadap *brand*. Kole Studio bertujuan untuk memberikan solusi desain yang bukan sekadar menarik secara visual tetapi juga berdampak positif pada pertumbuhan sebuah *brand*.

Kesempatan untuk menjadi *Graphic Design Intern* di Kole Studio diharapkan dapat menjadi salah satu kisah hidup yang sangat berkesan bagi penulis dalam memahami industri kreatif secara lebih mendalam. Proses seleksi dimulai dengan pengumpulan portofolio, dilanjutkan dengan wawancara untuk menilai kesesuaian dengan visi dan budaya kerja agensi kreatif. Melalui program magang ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk bekerja dengan berbagai *brand*, mulai dari pembuatan desain media sosial hingga *video editing*. Dengan bimbingan dari rekan tim di Kole Studio, penulis tidak hanya meningkatkan keterampilan dalam dunia desain tetapi juga memahami strategi komunikasi visual yang efektif.

1.2 Tujuan Magang

Program Magang Merdeka di Kole Studio bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam industri kreatif serta mengembangkan keterampilan desain grafis yang aplikatif dalam dunia profesional. Selama magang, penulis berkesempatan untuk memahami proses kerja di agensi kreatif dan menerapkan ilmu desain dalam proyek nyata. Beberapa tujuan magang lainnya adalah sebagai berikut.

1. Memenuhi syarat akademik sebagai bagian dari program studi Desain Komunikasi Visual.

2. Meningkatkan keterampilan dalam desain grafis, termasuk penggunaan *software* desain, seperti *Adobe Illustrator*, *Adobe Photoshop*, *layouting*, *color grading*, dan lain-lain.
3. Mengembangkan *soft skill* seperti manajemen waktu, kreativitas, kerja tim, berpikir kritis, dan komunikasi dalam lingkungan kerja profesional.
4. Memperoleh pengalaman langsung dalam menangani proyek desain untuk klien dari berbagai industri.
5. Menghasilkan berbagai bentuk desain yang dapat menambah portofolio sebagai desainer grafis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di Kole Studio berlangsung dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan mengikuti prosedur resmi dari universitas dan agensi kreatif. Durasi kerja magang minimal 640 jam kerja (dengan *approval Supervisor* Perusahaan) ditambah 207 jam (dengan *approval Dosen Pembimbing Magang*) untuk bimbingan magang dan membuat laporan. Proses magang terdiri dari tahap seleksi hingga penugasan di tim *Graphic Designer* serta pelaksanaan pekerjaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Seluruh kegiatan magang dilakukan berdasarkan sistem kerja *hybrid* yang mempengaruhi fleksibilitas kerja penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Periode magang di Kole Studio berjalan selama enam bulan, dimulai dari 2 Januari 2025 hingga 2 Juli 2025. Selama magang, penulis bekerja dengan sistem *hybrid*, di mana hari kerja berlangsung dari Senin hingga Jumat. Setiap hari Senin dan Kamis, penulis bekerja dari kantor (*work from office*), sedangkan pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat bekerja dari rumah (*work from home*). Jam kerja dimulai pukul 08.30 hingga 17.30 WIB dengan waktu istirahat satu jam. Dengan sistem kerja ini, penulis dapat memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan kantor serta tetap memiliki fleksibilitas untuk mengerjakan tugas secara mandiri dari rumah.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Proses magang diawali ketika penulis melihat lowongan *Graphic Design Intern* di Kole Studio melalui Instagram alumni mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara yang penulis kenal. Setelah itu, penulis mengajukan Kole Studio sebagai tempat magang melalui platform *website* Kampus Merdeka milik universitas untuk diverifikasi oleh Koordinator Magang. Setelah diverifikasi dan disetujui oleh Koordinator Magang serta Kaprodi, penulis menerima surat pengantar magang yang kemudian dikirimkan melalui *email* ke Kole Studio, bersama dengan portofolio dan CV (*Curriculum Vitae*). Dua hari setelah pengiriman dokumen, penulis mendapatkan balasan dari Kole Studio untuk mengikuti wawancara dengan *Founder* Kole Studio, Euodia Trifena Harijanto dan Jillian Joliman.

Wawancara berlangsung santai dan kami membahas mengenai pengalaman desain, preferensi gaya desain, serta pemahaman tentang *software* desain. Sehari setelah wawancara, penulis mendapatkan konfirmasi diterima sebagai *Graphic Design Intern* dan menerima surat penerimaan magang yang diunggah ke platform *website* Kampus Merdeka milik universitas. Selain itu, penulis menerima dokumen kontrak magang untuk ditandatangani. Pada hari pertama magang, 2 Januari 2025, penulis mengikuti *meeting online* yang membahas sistem kerja Kole Studio di tahun 2025, kebijakan baru mengenai proses *approval* desain atau video, pembagian proyek desainer, serta pengenalan tim. Selama magang, penulis ditempatkan di tim *Graphic Designer* dan di bawah arahan langsung dari *Senior Graphic Designer* atau *Head of Designer*, yaitu Jessica Wilyan Christianti.